

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian tentang penerapan metode TPS (*Think Pair Share*) untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab Zakat, Haji dan Wakaf kelas X-8 SMAN 4 Kota Kediri. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.¹ Penelitian kualitatif secara metodologi merupakan jenis penelitian yang tertuju pada objek yang berbentuk abstrak dan imajinatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK (penelitian tindakan kelas), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru sebagai peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto “Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.”³ Sedangkan Menurut M. Junaidi Ghony menyatakan bahwasanya “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu pemecahan masalah

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), 8.

²Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Grava Media, 2014), 102

³Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 57.

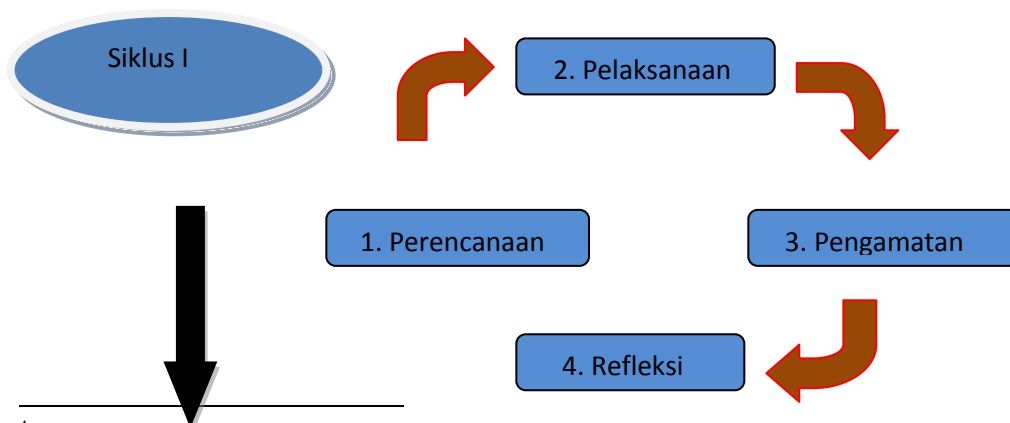
yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah didalam kelas tertentu⁴”.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas.

2. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model sistem bagan refleksi diri yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Model penelitian yang akan dilaksanakan adalah model yang dipaparkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Perefleksian.⁵

Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut bila diwujudkan dalam gambar akan tampak sebagai berikut:⁶



⁴M. Djunaedi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), 8.

⁵Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: bumi Aksara, 2009), 43.

⁶Ibid, 43.

Siklus II



Penjelasan alur adalah langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan perencanaan (*Planning*) tindakan dengan membuat scenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pelaksanaan tindakan sesuai dengan metode yang dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini metode *group investigation*. tahap selanjutnya adalah pengamatan (*obsevasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dalam dua siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Dimana masing-masing siklus dikenal perlakuan yang sama dan membahas satu sub bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-

masing putaran. Dibuat dalam dua siklus, dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, antara lain:

a) *Planning* (Rencana)

Planning (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi kedepan. Perencanaan yaitu kegiatan yang disusun sebelum kegiatan dimulai, Rancangan tindakan meliputi:

- 1) Menyusun RPP, menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, media pembelajaran dan juga alat evaluasi.
- 2) Menyusun materi yang akan disampaikan
- 3) Memakai metode yang digunakan yaitu metode TPS (*Think Pair Share*).⁷

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan RPP, Materi yang hendak disampaikan dan menyiapkan Instrumen Metode TPS (*Think Pair Share*).

b) *Action* (tindakan)

Tindakan dalam penelitian adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun.⁸ Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting: 1). Peningkatan praktik, 2). Peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif, 3).

⁷Sukadi, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 5.

⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 79

Peningkatan situasi di mana kegiatan berlangsung.⁹ Peneliti menerapkan metode TPS (*Think Pair Share*) saat pembelajaran berlangsung.

c) *Observation* (pengamatan)

Proses observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.¹⁰ Pengamatan observasi harus mengacu pada pembuatan instrumen yang telah dibuat. Aspek yang diamati dalam PTK adalah (a) proses tindakannya; (b) pengaruh tindakan; (c) keadaan dan kendala tindakan; (d) bagaimana kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya; (e) persoalan yang timbul selama kegiatan PTK berlangsung.¹¹

Lembar observasi yang peneliti gunakan adalah lembar observasi prestasi belajar siswa. Lembar tersebut peneliti gunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode TPS (*Think Pair Share*).

d) *Reflection* (refleksi)

Refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, yang telah dicatat oleh peneliti pada saat observasi.¹² Refleksi terhadap tindakan, yang meliputi (a) data yang dapat dianalisis; (b) dalam analisis dapat melibatkan orang lain; (c) menarik kesimpulan.¹³

3. Subyek dan Objek Penelitian

⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas...*, 5

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, 79

¹¹Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013) 98

¹²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, 57

¹³Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas...*, 99

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-8 SMAN 4 Kota Kediri semester 2 tahun ajaran 2015/2016 yang berlokasi di Jln. Sersan Suharmaji gang IX no. 52 Kediri yang berjumlah 29 siswa. Sedangkan subjek yang membantupenelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yakni ibu Ernawati Hambali M, Pd.I. Objek pembelajaran ini adalah pembelajarankooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) yang dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di SMA NEGERI 4 Kota Kediri, khususnya pada kelas X-8 dengan fokus penelitian pada penerapan metode TPS (*Think Pair Share*) untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan pada saat mengajarkelas X-8 jam ke3-4, dari tanggal 15-April-2016 sampai tanggal 6-Mei-2016. Untuk mengetahui profil SMA NEGERI 4 Kota Kediri, penulis memaparkannya sebagai berikut:

a) Letak Geografis SMA Negeri 4 Kota Kediri

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Kota Kediri
2. Propinsi : Jawa Timur
3. Kecamatan : Kota
4. Jalandan Nomor : Jl. Sersan Suharmaji Gang IX No.52
Kediri
5. Kode Pos : 64128
6. Nomor Telepon : (0354)688864
7. Fax : 680104

8. Alamat Website : <http://www.sman4-kdr.sch.id>
9. Email : info@sman4-kdr.sch.id
10. Daerah : Perbatasan Kota
11. Status Sekolah : Negeri
12. Akreditasi : A
13. Tahunberdiri : 1982
14. KegiatanBelajarMengajar : Pagi
15. BangunanSekolah : MilikSendiri
16. LokasiSekolah : KelurahanManisrenggo

SMA Negeri 4 Kota Kediri letaknya sangat strategis, sehingga mudah dijangkau dari berbagai penjuru. Dalam bidang pendidikan, letak SMA Negeri 4 Kota Kediri inisangatdekatdenganSekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, salah satunya adalah SMA Negeri 4 Kediri, beberapa Perguruan Tinggi, Madrasah, hingga Pondok Pesantren. SMA negeri 4 Kediri merupakan satu-satunya sekolah yang terletak dekat perbatasan Kota Kediri dengan Kabupaten Kediri bagian selatan, tepatnya berbatasan dengan Kecamatan Ngadiluwih.

b) SejarahSingkat SMA Negeri4 Kota Kediri

SMA Negeri 4 Kota Kediri, berada di Jl. SersanSuharmaji IX No.52 Kediri, KelurahanManisrenggo yang manasekolahinimerupakansekolah yang berada di lingkunganpendidikan. SMA Negeri 4 Kota Kediri merupakansalahsatulembagapendidikan yang lahirberdasarkanKemendikbud :

- Tgl 17 April 1975, Nomer : 079/0/1975
- Tgl 15 Mei 1975, Nomer : 094/0/1975

- Tgl 01 Juli 1975, Nomor : 0134/0/1979
- Tgl 14 Mei 1979, Nomer : 391/0/1979
- Tgl 07 Maret 1981, Nomer : 0101/0/1981
- Tgl 14 Maret 1983, Nomer : 0713/0/1983
- Tgl 20 Mei 1983, Nomer : 225/0/1983

Berdasarkan Kemendikbud ini berdirilah SMA Negeri 4 Kota Kediri ini pada 01 April tahun 1982, jadi kurang lebih sekolah ini sudah berdiri selama 34 tahun. Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Negeri 4 Kota Kediri memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat jasman dan rohani.

5. Prosedur Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Rancang siklus I

1. *Planning* (rencana)

Sebelum mengadakan penelitian peneliti dan kolaborator menyusun rumusan masalah, menentukan materi, pelajaran yang akan dibahas, membuat rencana pembelajaran siklus I dengan metode TPS (*Think Pair Share*), mempersiapkan instrumen observasi dan menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.

2. *Action* (tindakan)

Tindakan yang dilakukan peneliti melaksanakan metode TPS (*Think Pair Share*) siklus I pada kelas X-8 dengan cara. a) Membagikan siswa ke dalam enam kelompok. b) masing-masing kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan materi pelajaran yang telah ditentukan dengan Bab Zakat, Haji dan Wakaf. c) masing-masing kelompok menyiapkan laporan akhir berupa ringkasan materi yang telah didiskusikan untuk dipresentasikan. d) presentasi tiap kelompok, evaluasi dilakukan dengan cara kelompok lain menanggapi hasil presentasi berupa pertanyaan, sanggahan, jawaban lebih rinci.

3. *Observation* (pengamatan)

Pada kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh seorang kolaborator untuk mengamati peneliti. Apakah yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan *checklist* yang dibawa oleh kolaborator. Proses pembelajaran yang digunakan sudah sesuai metode yang digunakan pada siklus 1.

4. *Reflektion* (refleksi)

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran pada siklus I, selanjutnya hasil tersebut akan direfleksikan bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

B. Rancang siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan

pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

a. *Planning* (rencana)

Sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, menentukan materi, pelajaran yang akan dibahas, membuat rencana pembelajaran siklus II dengan metode TPS (*Think Pair Share*), mempersiapkan instrumen observasi dan menyiapkan sumber belajar yang diperlukan

b. *Action* (tindakan)

Tindakan yang dilakukan peneliti melaksanakan metode TPS (*Think Pair Share*) siklus II pada Kelas X-8 dengan cara:

- Membagi siswa ke dalam enam kelompok.
- masing-masing kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan materi pelajaran yang telah ditentukan dengan Bab Zakat, Haji dan Wakaf.
- masing-masing kelompok menyiapkan laporan akhir berupa ringkasan materi yang telah didiskusikan untuk dipresentasikan.
- presenasi tiap kelompok, evaluasi dilakukan dengan cara kelompok lain menanggapi hasil presentasi berupa pertanyaan, sanggahan, jawaban lebih rinci. Seperti yang telah dilaksanakan pada siklus 1.

c. *Observation* (pengamatan)

Pada kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh seorang kolaborator untuk mengamati peneliti. Apakah yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan *checklist* yang dibawa oleh kolaborator. Proses pembelajaran yang digunakan sudah sesuai metode yang digunakan pada siklus II.

d. *Reflektion* (refleksi)

Peneliti bersama kolaboratif membandingkan hasil siklus 1 dan siklus II, sehingga dapat diketahui keberhasilan atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini dikategorikan menjadi 2, yaitu :

1. Instrumen utama

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti lah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu.

2. Instrumen pendukung

Instrumen ini berupa pedoman pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara dan observasi. Dan tes digunakan untuk menggali data berupa skor. Yaitu skor tugas kelompok dan skor tugas individu.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah:

1. Tes

Merupakan alat pengukuran yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan mengingat siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal maupun tes lisan, baik kemampuan awal, perkembangan, atau peningkatan selamatan tindakan berlangsung,

dankemampuanpadaakhir siklus. Pada prasiklus atau sebelum melakukan tindakan jugad
ilakukan. Hal tersebut sebagai pembandingan pada tes yang
dilakukan ketik tindakan berlangsung yaitu pada siklus I dan siklus
II. Tes tersebut dilakukan pada akhir tiap siklus yang tengah berlangsung.

2. Observasi

Proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian.
Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM
dan penerapan metode TPS (*Think Pair Share*).

3. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal terhadap
siswa. Wawancara ini dilakukan diluar jam pelajaran dan diberikan kepada siswa
tertentu. Isinya berupa tanggapan, aktifitas dan respon siswa terhadap pembelajaran
menggunakan metode TPS (*Think Pair Share*).

8. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil tindakan yang
telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan,
peningkatan dan perubahan dari sebelumnya, maka jenis data yang
didapat dari hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan rumus.¹⁴

a. Untuk menilai rata-rata hasil tes

¹⁴Hamzah B, Uno, *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 73

peneliti melakukan penjumlahan terhadap nilai-nilai yang diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga akan memperoleh rata-rata hasil tes tersebut, yang dapat dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subyek

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada

dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah apabila seseorang peserta didik telah mencapai skor 76% atau nilai 76, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut dapat 90% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase ketuntasan belajar.¹⁵

¹⁵Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83